

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memegang peran sentral dalam membentuk landasan pendidikan sepanjang hidup. Salah satu aspek yang kritis dalam pendidikan dasar adalah pembelajaran IPA, karena hal ini tidak hanya membangun pemahaman konsep-konsep dasar ilmiah tetapi juga membentuk pola pikir analitis, kritis, dan literasi sains siswa. Secara harfiah, literasi berarti “melek”, sedangkan sains berarti pengetahuan alam. Literasi sains bisa didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pengetahuan sains dan pertimbangan sains-sains yang dimiliki. (Narut and Supradi, 2019)

Dewasa ini, literasi sains menjadi keterampilan yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan literasi sains, ini membantu siswa memahami lingkungan, kesehatan, ekonomi, sosial modern, dan teknologi. Akan tetapi kemampuan literasi sains siswa di Indonesia masih dalam level rendah. Hal ini didukung dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa pendidik di SDN 060858 jarang menekankan mengenai literasi sains kepada peserta didik. Padahal dalam kehidupan sehari-hari kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari yang namanya literasi. Terkhusus literasi sains. Ketidapahaman sains dapat memiliki dampak negatif

pada kehidupan sehari-hari. Misalnya ketidakpahaman tentang isu-isu lingkungan dapat menyebabkan keputusan yang merugikan lingkungan dan diri sendiri. Contoh lain adalah bagaimana peserta didik berinteraksi dengan lingkungan yang tepat dengan dirinya merupakan bagian dari kemampuan literasi sains, memilih makanan yang sehat dengan melihat kandungan apa saja yang terdapat dalam makanan, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu dengan melatih kemampuan literasi anak akan memberikan pemahaman lebih mengenai pentingnya literasi sains.

Melatih literasi sains dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan menghubungkan literasi sains dengan E-LKPD. Menurut Shaleha, Hairida and Melati (2020, h. 45) LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai sarana pelengkap pendukung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk membantu siswa menambah informasi tentang materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran. Pada era teknologi yang semakin berkembang maka perlu adanya perubahan LKPD ke dalam bentuk elektronik yaitu Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD) yang mampu memfasilitasi proses belajar secara mandiri dan memudahkan berkomunikasi dengan guru secara efektif. Selain itu menggunakan E-LKPD sebagai perangkat pembelajaran akan membantu pendidik untuk lebih beradaptasi terhadap teknologi dan bisa menggunakan teknologi dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, penggunaan perangkat pembelajaran berbasis literasi sains masih tidak pernah dilakukan. Penggunaan media atau perangkat pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional yaitu buatan guru sendiri dengan alat dan bahan yang ada disekitar

sekolah. Selain itu guru juga menggunakan soal model cerita dan tulis tangan dalam melatih kemampuan anak dalam materi tertentu yang membuat anak merasa tidak tertarik. Ini merupakan salah satu permasalahan yang perlu diatasi yaitu pendidik tidak boleh tabu dan nyaman dengan menggunakan alat bantu pembelajaran berbasis konvensional melihat kemajuan zaman dewasa ini sudah sangat pesat.

Pengembangan E-LKPD berbasis literasi sains memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan sains dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam Masyarakat yang semakin tergantung pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu bukan hanya peserta didik yang menerima dampak dari penggunaan E-LKPD tetapi pendidik juga yang jarang menggunakan perangkat elektronik dalam pembelajaran akan belajar menggunakan perangkat pembelajaran berbasis literasi sains dan berbantuan teknologi.

Kelas IV adalah salah satu tahap kritis dalam Pendidikan dasar dimana siswa diperkenalkan pada berbagai konsep ilmiah yang lebih kompleks. Peningkatan keterampilan berpikir kritis di usia ini adalah pilihan yang membantu karena anak masih mudah dibentuk cara berpikirnya agar lebih kritis dan menggunakan logika berpikir dalam setiap situasi kehidupan. Keterampilan berpikir kritis yang baik akan memudahkan siswa mencerna setiap informasi yang dilihat sehingga peserta didik mampu memberikan pertimbangan-pertimbangan yang paling rendah resiko. Dengan berubahnya pembelajaran di SDN 060858 Medan Tembung dari kurikulum 2013 menjadi menggunakan Kurikulum Merdeka dimana pembelajaran IPA telah berubah menjadi IPAS yaitu

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Ini merupakan kesempatan agar anak yang pernah menggunakan kurikulum 2013 bisa beradaptasi langsung dengan perubahan kurikulum dengan cara kritis dalam berpikir dan menyesuaikan dengan cara dan metode pendidik dalam mengajar maupun mendidik.

Materi IPA yang memiliki potensi untuk melatih literasi sains peserta didik adalah materi ‘Tumbuhan Dan Sumber Kehidupan Di Bumi ‘ yang tertuang dalam materi Bab 1 Buku IPAS kelas IV. Pengembangan E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis literasi sains dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan ini. E-LKPD yang dirancang dengan prinsip-prinsip literasi sains dapat memfasilitasi pembelajaran yang interaktif.

Oleh karena itu, maka peneliti membuat judul dari penelitian ini adalah **“Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi Sains untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 060858 Medan Tembung T.A 2023/2024.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan maka diketahui bahwa identifikasi masalahnya adalah :

- a. Peserta didik tidak pernah menggunakan alat bantu pembelajaran berbasis literasi sains
- b. Guru belum mampu mengembangkan E-LKPD berbasis literasi sains
- c. Belum terdapat E-LKPD berbasis literasi sains pada pelajaran IPAS di SDN 060858 Medan Tembung.

1.3 Batasan Masalah

Agar peneliti dapat terfokus dengan tujuan yang akan dicapai dan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu :

- a. Pengembangan E-LKPD berbasis literasi sains pada mata Pelajaran IPAS
- b. Pengembangan E-LKPD pada materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi kelas IV di UPT SDN 060858 Medan Tembung T.A 2023/2024

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kelayakan E-LKPD berbasis literasi sains dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi pada Kelas IV UPT SDN 060858 Medan Tembung T.A 2023/2024?
- b. Bagaimana kepraktisan E-LKPD berbasis literasi sains dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi pada Kelas IV UPT SDN 060858 Medan Tembung T.A 2023/2024?
- c. Bagaimana keefektifan E-LKPD berbasis literasi sains dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi pada Kelas IV UPT SDN 060858 Medan Tembung T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kelayakan E-LKPD berbasis literasi sains dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi untuk kelas IV SDN 060858 Medan Tembung T.A 2023/2024.

- b. Untuk mengetahui keefektifan E-LKPD berbasis literasi sains dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi untuk kelas IV SDN 060858 Medan Tembung T.A 2023/2024.
- c. Untuk mengetahui kepraktisan E-LKPD berbasis literasi sains dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi untuk kelas IV SDN 060858 Medan Tembung T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat teoritis yang dapat dihasilkan. Berikut adalah beberapa manfaat teoritis yang bisa dihasilkan dari penelitian ini :

- 1) Pengembangan Teori Pembelajaran berbasis Teknologi, dimana penelitian ini akan memberikan wawasan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan E-LKPD.
- 2) Pemahaman tentang literasi sains pada anak, dimana penelitian ini membantu kita memahami bagaimana anak-anak di usia Sekolah Dasar memproses informasi ilmiah dan bagaimana literasi sains dapat dikembangkan pada tahap ini.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Guru

- Guru dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan memahami bagaimana penggunaan E-LKPD berbasis literasi sains.

- Guru dapat memanfaatkan bahan ajar E-LKPD yang dikembangkan untuk keperluan proses belajar mengajar.

2) Manfaat bagi Siswa

- Siswa dapat memperoleh manfaat langsung berupa pelatihan untuk mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara lebih cermat.
- Penggunaan E-LKPD berbasis literasi sains dapat membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah.
- Siswa akan meningkatkan literasi sains mereka, yang akan membantu mereka menjadi lebih terampil dalam memahami berbagai isu ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

3) Manfaat bagi Sekolah.

- Dengan meningkatnya keterampilan berpikir kritis dan pemahaman ilmiah, diharapkan prestasi akademik siswa akan meningkat.
- Sekolah dapat mendemonstrasikan komitmen mereka terhadap pengembangan Pendidikan yang berkualitas dengan mengadopsi praktik-praktik inovatif yang terbukti efektif, seperti penggunaan E-LKPD berbasis literasi.